

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, perancangan artistik pada naskah *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya merupakan suatu perancangan yang menggunakan bahan-bahan berupa trap yang disusun dengan mengikuti bentuk dan bidang sebuah kapal, kayu yang berguna untuk membantu menegaskan unsur-unsur yang terdapat pada sebuah kapal serta untuk memperkokoh konstruksi kapal, pilar untuk membentuk tiang layar kapal, kain putih yang digulung pada ujung layar dan diikat, kemudian mempertegas tiang kapal dengan menggunakan tali tambang yang sudah disediakan. Properti, kostum dan rias yang digunakan oleh perancang merupakan unsur yang sesuai dengan petunjuk-petunjuk pada naskah. Pada uraian penggunaan *lighting*, perancang memainkan warna dan intensitas cahaya untuk membantu suasana adegan. Dengan begitu, rancangan artistik yang dibuat oleh perancang membantu tercapainya beberapa suasana sugestif secara visual.

### **B. Saran**

Perancang berharap perancangan artistik naskah *Lautan Bernyanyi* karya Putu Wijaya dapat menjadi bahan perbandingan bagi perancang artistik lainnya, baik dari segi perancangan skeneri maupun properti, kostum, rias, lampu dan suara.

## KEPUSTAKAAN

Holt, Michael, *Desain Panggung dan Properti* terj. Supriatna, Bandung, Sunan Ambu PRESS STSI Bandung, 2009.

Padmodarmaya, Pramana, *Tata dan Teknik Pentas*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988.

Santosa, Eko. 2013. *Pengetahuan Teater 2: Pementasan Teater dan Formula Dramaturgi*, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Atmadja, Nengah Bawa, 1998, *Kepercayaan Orang Bali terhadap Leak sebagai Penyebab Penyakit dan Penanggulangannya*. Universitas Udayana: Jurnal Antropologi Indonesia.

Waluyo, Herman J. *Drama Teori dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta, 2002.

